

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu permasalahan kesehatan yang masih menjadi tantangan besar di Indonesia, terutama di daerah pedesaan. Menurut data Kementerian Kesehatan RI (2022)¹, prevalensi stunting di Indonesia masih cukup tinggi, dengan angka mencapai 21,6% pada tahun 2022, meskipun terjadi penurunan dibanding tahun-tahun sebelumnya. Stunting bukan hanya masalah kekurangan gizi kronis, tetapi juga berkaitan dengan pola asuh, lingkungan, serta akses terhadap layanan kesehatan dan pendidikan. Anak yang mengalami stunting berisiko mengalami gangguan perkembangan kognitif, rendahnya produktivitas di masa depan, serta meningkatnya risiko penyakit tidak menular di usia dewasa.

Salah satu faktor utama dalam pencegahan dan penurunan angka stunting adalah edukasi dini mengenai gizi dan pola asuh yang benar. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada anak-anak serta orang tua mengenai pentingnya nutrisi dan pola hidup sehat. Guru PAUD sebagai pendidik memiliki peran strategis dalam menyampaikan informasi serta membentuk kebiasaan positif sejak usia dini. Melalui kegiatan belajar mengajar dan interaksi dengan orang tua, guru PAUD dapat menjadi agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran

¹Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Laporan Nasional Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022*. Jakarta: Kemenkes RI.

masyarakat terhadap pencegahan stunting.²

Stunting masih menjadi masalah yang perlu mendapatkan perhatian khusus. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Lahat (2023), angka stunting di desa Tongkok masih di atas rata-rata nasional, hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam upaya pencegahan. Berbagai faktor seperti rendahnya kesadaran orang tua mengenai pola makan sehat, terbatasnya akses terhadap layanan kesehatan, serta kurangnya pemahaman mengenai pentingnya stimulasi dini bagi anak menjadi penyebab utama tingginya angka stunting di desa ini. Oleh karena itu, diperlukan peran aktif guru PAUD dalam mendukung upaya penurunan stunting di wilayah tersebut.

Guru PAUD memiliki peran tidak hanya sebagai pendidik di kelas, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu orang tua dalam memahami pentingnya gizi seimbang dan pola asuh yang tepat. Menurut penelitian oleh Nursalam et al. (2020)³, keterlibatan guru PAUD dalam program edukasi gizi mampu meningkatkan pemahaman orang tua mengenai pentingnya asupan nutrisi yang baik bagi anak-anak mereka. Namun, tidak semua guru PAUD memiliki pemahaman yang cukup mengenai stunting dan cara pencegahannya, sehingga diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi para pendidik agar mereka dapat memberikan edukasi yang efektif.

Selain itu, berbagai tantangan yang dihadapi guru PAUD dalam

² UNICEF Indonesia, *Strategi Pencegahan Stunting Berbasis Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: UNICEF, 2021)

³ Nursalam, E., Dewi, R., & Purwaningsih, S. (2020). "Peningkatan Kapasitas Guru PAUD dalam Edukasi Gizi Seimbang untuk Pencegahan Stunting." *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(2), 112-124

menjalankan peran ini perlu diidentifikasi. Kendala seperti kurangnya bahan ajar terkait gizi, minimnya dukungan dari pihak keluarga, serta keterbatasan akses terhadap informasi dan pelatihan menjadi hambatan dalam optimalisasi peran guru PAUD. Studi yang dilakukan oleh Pratiwi dan Handayani (2021)⁴ menunjukkan bahwa keterbatasan sumber daya dan kurangnya koordinasi antara sektor pendidikan dan kesehatan menjadi salah satu faktor yang menghambat efektivitas program pencegahan stunting di lingkungan PAUD.

Kolaborasi antara guru PAUD dengan tenaga kesehatan, pemerintah desa, serta organisasi sosial sangat diperlukan dalam upaya menurunkan angka stunting. Program pemberian makanan tambahan, sosialisasi gizi seimbang, serta penyuluhan kepada orang tua dapat menjadi strategi yang efektif jika dilakukan secara terpadu. Studi oleh WHO (2021)⁵ menekankan bahwa intervensi berbasis komunitas yang melibatkan berbagai pihak terbukti lebih berhasil dalam mengurangi angka stunting dibandingkan intervensi yang dilakukan secara terpisah. Oleh karena itu, sinergi antara PAUD, puskesmas, dan pemerintah desa perlu diperkuat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Peran guru PAUD perlu dikaji lebih dalam untuk memahami sejauh mana kontribusi mereka dalam pencegahan dan penurunan stunting. Penelitian ini akan menggali bagaimana guru PAUD mengedukasi anak dan orang tua,

⁴ Pratiwi, D. & Handayani, L. (2021). "Kendala dan Peluang dalam Pencegahan Stunting di PAUD: Studi Kasus di Wilayah Pedesaan." *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 45-58.

⁵ WHO, *Community-Based Interventions for the Prevention of Stunting: A Global Review* (Geneva: WHO, 2021)

tantangan yang mereka hadapi, serta sejauh mana dukungan yang mereka peroleh dari berbagai pihak. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan efektivitas peran guru PAUD dalam upaya pencegahan stunting.

Pentingnya penelitian ini juga didasari oleh kebijakan nasional terkait percepatan penurunan stunting. Presiden Indonesia melalui Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting menekankan pentingnya peran berbagai sektor, termasuk pendidikan, dalam mengatasi masalah ini. Oleh karena itu, memperkuat kapasitas guru PAUD dalam mendukung kebijakan ini menjadi langkah strategis yang perlu dilakukan untuk mencapai target penurunan stunting nasional.⁶

Memahami dan mengidentifikasi peran serta tantangan yang dihadapi guru PAUD dalam pencegahan stunting, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi para pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merancang program pelatihan dan intervensi yang lebih efektif untuk mendukung guru PAUD dalam menjalankan perannya. Dengan demikian, diharapkan upaya pencegahan stunting dapat berjalan lebih optimal, khususnya di Desa Tongkok, Kecamatan Pajar Bulan.

Berdasarkan fenomena yang ada peneliti ingin melakukan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran aktif guru PAUD terhadap pencegahan dan

⁶ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Penanganan Stunting di Indonesia*.

penurunan stunting pada anak usia dini, dengan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “**Peran Guru PAUD Terhadap Pencegahan dan Penurunan Stunting pada Anak Usia Dini di PAUD MELATI Desa Tongkok Kecamatan Pajar Bulan**”

B. Identifikasih Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Diperlukan Peran aktif Guru PAUD dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting di PAUD Melati Desa Tongkok
2. Peran Guru PAUD dalam Edukasi gizi dan pola asuh yang benar terhadap Pencegahan dan penurunan Stunting di PAUD Melati Desa Tongkok Kecamatan Pajar Bulan
3. Dukungan dan Kolaborasi Guru PAUD dengan Pihak Lain (Pemerintah Desa dan Kader Kesehatan di Desa Tongkok Kecamatan Pajar Bulan)

Identifikasi masalah ini menjadi dasar dalam merumuskan strategi yang lebih efektif agar guru PAUD dapat berkontribusi secara optimal dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting di Desa Tongkok.

C. Batasan masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah di atas, Peran guru PAUD terhadap pencegahan dan penurunan stunting di PAUD Melati Desa Tongkok, Kecamatan Pajar Bulan. Fokus utama penelitian ini adalah sejauh mana pemahaman, strategi, serta tindakan yang dilakukan oleh guru PAUD dalam memberikan edukasi kepada anak usia dini dan orang tua terkait pola makan

sehat, gizi seimbang, serta pola asuh yang mendukung pertumbuhan optimal.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru PAUD dalam memberikan edukasi, pendampingan kepada anak dan orang tua dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting di PAUD Melati Desa Tongkok Kecamatan Pajar Bulan?
2. Bagaimana bentuk kolaborasi antara guru PAUD dengan pihak terkait, seperti tenaga kesehatan dan pemerintah desa, dalam upaya menurunkan angka stunting di Desa Tongkok?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat peran guru PAUD dalam program stunting di PAUD Melati Desa Tongkok Kecamatan Pajar Bulan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis peran yang dilakukan oleh guru PAUD dalam upaya pencegahan dan penurunan stunting, baik melalui kegiatan pembelajaran maupun edukasi kepada orang tua.
2. Mengidentifikasi strategi yang digunakan guru PAUD dalam edukasi pencegahan stunting di PAUD Melati Desa Tongkok Kecamatan Pajar Bulan
3. Menilai bentuk kolaborasi antara guru PAUD dengan tenaga kesehatan, pemerintah desa, serta pihak terkait lainnya dalam mendukung upaya pencegahan stunting.

4. Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan peran guru PAUD dalam pencegahan dan penurunan stunting, baik melalui peningkatan kapasitas guru, dukungan kebijakan, maupun penguatan sinergi dengan berbagai pihak.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di inginkan dari penelitian ini ialah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam beberapa aspek berikut:

a. Pengembangan Ilmu Pendidikan dan Kesehatan Masyarakat

Penelitian ini dapat memperkaya kajian akademik di bidang pendidikan anak usia dini dan kesehatan masyarakat, khususnya terkait peran guru PAUD dalam pencegahan stunting. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi studi-studi selanjutnya yang meneliti hubungan antara pendidikan anak usia dini dan kesehatan gizi.

b. Kontribusi terhadap Teori Pendidikan Anak Usia Dini

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai peran guru dalam memberikan pendidikan kesehatan dan gizi kepada anak usia dini serta orang tua. Hasil penelitian dapat memperkuat teori bahwa pendidikan di usia dini memiliki dampak jangka panjang terhadap perkembangan anak, termasuk dalam aspek kesehatan dan gizi.

c. Penguatan Model Intervensi Pendidikan dalam Pencegahan

Stunting

Dengan mengkaji peran guru PAUD dalam mencegah stunting, penelitian ini dapat membantu mengembangkan model intervensi berbasis pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang gizi dan pola asuh yang sehat.

d. Pengayaan Literatur tentang Kolaborasi Sektor Pendidikan dan Kesehatan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap kajian tentang sinergi antara sektor pendidikan dan kesehatan dalam menangani permasalahan stunting. Hal ini dapat menjadi landasan bagi kebijakan dan program yang mengintegrasikan pendidikan dan kesehatan dalam upaya pencegahan stunting.

e. Dasar bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam mengenai efektivitas program pendidikan berbasis PAUD dalam mencegah stunting, serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan intervensi pendidikan dalam bidang kesehatan masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Guru PAUD

- 1) Memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada guru PAUD mengenai stunting, penyebabnya, serta cara pencegahannya.
- 2) Membantu guru dalam merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang dapat mengedukasi anak-anak dan orang tua

tentang pentingnya gizi seimbang dan pola asuh yang baik.

- 3) Meningkatkan keterampilan guru dalam berkolaborasi dengan tenaga kesehatan dan pemerintah desa untuk mendukung program pencegahan stunting.
- 4) Memberikan rekomendasi strategis agar guru PAUD dapat lebih efektif dalam menyampaikan informasi tentang gizi dan kesehatan kepada peserta didik serta orang tua.

b. Bagi Siswa (Anak Usia Dini)

- 1) Membantu anak usia dini memperoleh pendidikan gizi sejak dini sehingga mereka dapat tumbuh dengan pola makan dan gaya hidup sehat.
- 2) Meningkatkan kesadaran anak mengenai pentingnya konsumsi makanan bergizi melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan di PAUD.
- 3) Mengurangi risiko stunting melalui edukasi yang diberikan secara langsung maupun melalui peran aktif guru PAUD dalam membimbing orang tua.
- 4) Meningkatkan perkembangan fisik, kognitif, dan sosial anak melalui pola asuh dan pemenuhan gizi yang lebih baik.

c. Bagi Peneliti

- 1) Memberikan wawasan baru mengenai keterlibatan guru PAUD dalam pencegahan stunting di tingkat komunitas.
- 2) Menjadi dasar untuk penelitian lanjutan terkait efektivitas program

intervensi berbasis pendidikan dalam menurunkan angka stunting.

- 3) Memperkaya referensi akademik terkait hubungan antara pendidikan anak usia dini, gizi, dan kesehatan masyarakat.
- 4) Menjadi bahan evaluasi bagi pihak terkait dalam meningkatkan pelatihan dan dukungan bagi guru PAUD dalam menjalankan perannya dalam pencegahan stunting.

G. Sistematika Pembahasan

BAB 1 Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

- 1). Penjelasan mengenai pentingnya pencegahan dan penurunan stunting pada anak usia dini.
- 2). Gambaran tentang peran PAUD dalam mendukung tumbuh kembang anak.
- 3). Penjelasan pentingnya Kolaborasi Guru PAUD dengan Kader Kesehatan dan Pemerintah Desa

B. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi Masalah berdasarkan Latar Belakang

C. Pembatasan Masalah

Penjelasan tentang ruang lingkup penelitian agar fokus pada topik yang relevan

D. Rumusan Masalah

Masalah utama yang ingin diteliti terkait dengan peran guru PAUD dalam pencegahan dan penurunan stunting.

E. Tujuan Penelitian

Menjelaskan tujuan penelitian, baik tujuan umum maupun tujuan khusus

F. Manfaat Penelitian

Menjelaskan Manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis dan secara praktis bagi Guru PAUD, bagi Siswa dan bagi Peneliti.

G. Sistematika Pembahasan

BAB II Landasan Teori

A. Kajian Teori

1. Stunting
 - a. Pengertian Stunting
 - b. Rembuk Stunting
2. Peran Guru PAUD Terhadap Pencegahan dan Penurunan Stunting
- 3) Pemahaman Guru PAUD terhadap Pencegahan dan Penurunan Stunting
- 4) Peran Edukasi Guru Guru Terhadap Pencegahan dan Penurunan Stunting di Desa
3. Pendidikan Anak Usia Dini dan Pecegahan Stunting
4. Faktor – factor yang mempengaruhi Peran Guru PAUD dalam Pencegahan Stunting
 - a. Faktor Menurut penelitian Pratiwi & Handayani
 - b. Faktor Pendukung dan Penghambat

A. Kerangka Teori

- a. Teori Utama sebagai Landasan dari Kajian Teori yang ada
- b. Terori Terkait Peran Guru PAUD

B. Penelitian Relevan

C. Kerangka Berpikir

BAB III Metodologi Penelitian

- A. Setting Penelitian
- B. Subyek dan informan
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
- F. Pedoman Wawancara, Pedoman Dokumentasi dan Pedoman Observasi

DAFTAR PUSTAKA

